

ABSTRAK

Penggambaran Dimensi Nilai Budaya Hofstede Negara Prancis Dan Amerika Serikat (Analisis Isi Kualitatif Pada Series Emily in Paris Season I)

Ditha Audia Ghaisani¹⁾, Naurissa Biasini²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Dimensi nilai budaya Hofstede sering kali menjadi acuan penelitian terkait komunikasi antar budaya. Dimensi nilai budaya Hofstede dicetuskan oleh Geert Hofstede dalam penelitiannya mengenai karakteristik masyarakat suatu negara. Setiap negara pasti memiliki ciri khas dan karakteristik yang membedakan mereka dari penduduk negara lain. Series “Emily in Paris” menunjukkan adanya interaksi dari dua negara yang berbeda, yaitu Prancis dan Amerika Serikat. Namun, penggambaran budaya kedua negara ini dinilai oleh masyarakat tidak akurat dengan realitas sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggambaran dimensi nilai budaya Hofstede negara Prancis dan Amerika Serikat dalam series “Emily in Paris” season I. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi kualitatif dan paradigma post-positivisme. Hasil penelitian ini menunjukkan penggambaran negara Prancis dominan dengan 7 kategori, sedangkan negara Amerika Serikat dominan pada 3 kategori dalam series “Emily in Paris” season I. Kategori *Individualism*, *High Power Distance*, *Low Power Distance*, *Femininity*, *High Uncertainty Avoidance*, *Long Term Orientation*, dan *Indulgence* dominan ditemukan dalam adegan untuk negara Prancis, sedangkan kategori *Low Uncertainty Avoidance*, *Short Term Orientation*, dan *Restraint* banyak ditemukan menunjukkan adegan negara Amerika Serikat. Hasil ini sesuai dengan penilaian dimensi nilai budaya Hofstede berdasarkan Hofstede Insights.

Kata kunci: Series “Emily in Paris”, Nilai Budaya Hofstede, Prancis, Amerika Serikat

Pustaka : 50

Tahun Publikasi : 2015 - 2023